

## ABSTRAK

**Aini Syahbani, 2019.** “Studi Komparatif Kompetensi Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar Fluida Bermuatan Literasi Sainifik dan HOTS pada Kelas XI SMAN 10 Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Pembelajaran kurikulum 2013 sebaiknya memperhatikan dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran fisika yaitu, menggunakan pendekatan ilmiah. Kenyataannya pembelajaran saat ini belum sesuai dengan kondisi ideal. Kemampuan berpikir kritis, motivasi, dan pemecahan masalah siswa masih dalam kategori rendah, sehingga proses pembelajaran juga berada dalam kategori rendah. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah bahan ajar fluida bermuatan literasi saintifik dan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Tujuan penelitian ini adalah menentukan perbedaan kompetensi siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar fluida bermuatan literasi saintifik dan HOTS pada kelas XI SMAN 10 Padang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian adalah *one group pretest-posttest design*.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMAN 10 Padang Tahun Ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk kompetensi sikap, tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, dan penilaian kinerja untuk kompetensi keterampilan. Analisis data yang digunakan adalah analisis uji statistik deskriptif dan analisis uji perbandingan berkorelasi yaitu uji-t untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hasil dari penelitian ini adalah memberikan perbedaan pada kompetensi siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar fluida bermuatan literasi saintifik dan HOTS pada kelas XI SMAN 10 Padang dengan taraf kepercayaan 95%. Penggunaan bahan ajar fluida ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi siswa yang terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini berarti penggunaan bahan ajar fluida dapat meningkatkan kompetensi siswa.